

TESIS



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBICARA
BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL
UNTUK MEINGKATKAN PENGUASAAN
KOSAKATA BAHASA INDONESIA
BAGI PEMBELAJAR BIPA
TINGKAT MENENGAH
(INTERMEDIATE)**

**Oleh :
SEPTI NURHAYATI
NIM 1420104009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
FEBRUARI 2020**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBICARA
BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL
UNTUK MEINGKATKAN PENGUASAAN
KOSAKATA BAHASA INDONESIA
BAGI PEMBELAJAR BIPA
TINGKAT MENENGAH
(INTERMEDIATE)**



TESIS
Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Purwokerto
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
menyelesaikan Program Magister
Pendidikan (M.Pd)
Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh :
SEPTI NURHAYATI
NIM 1420104009

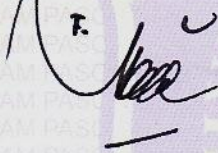
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
FEBRUARI 2020

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

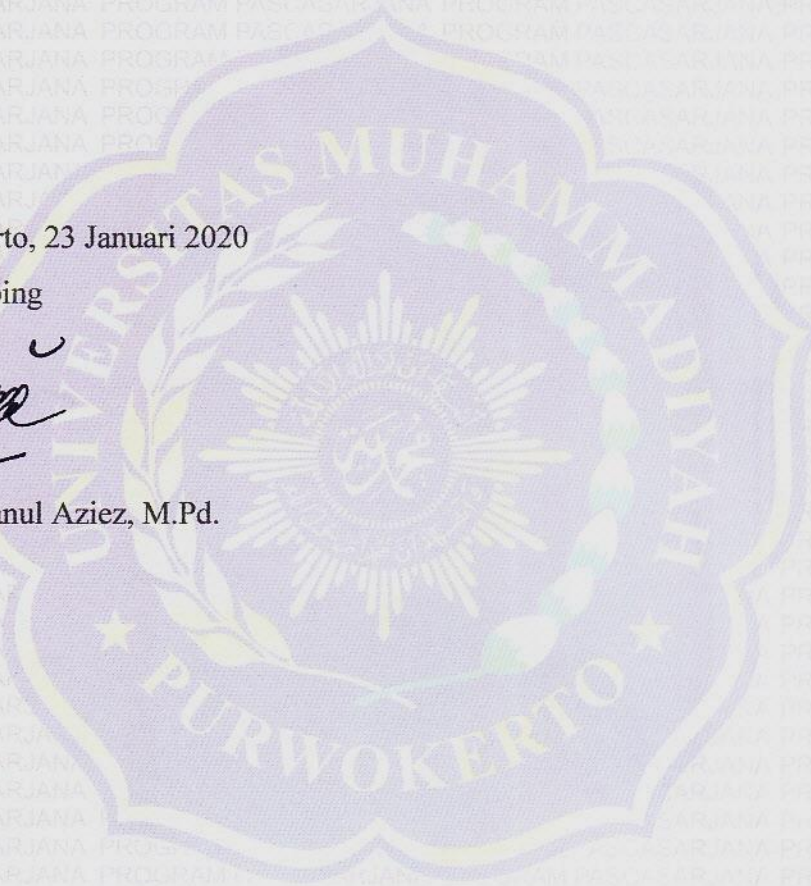
Tesis oleh Septi Nurhayati ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Purwokerto, 23 Januari 2020

Pembimbing



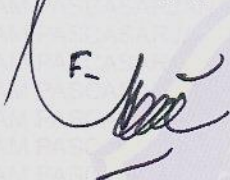
Dr. Furqanul Aziez, M.Pd.



LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN

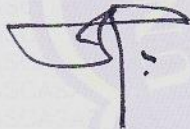
Tesis oleh Septi Nurhayati ini telah dipertahankan di dean Dewan Penguji pada hari / tanggal : Kamis, 6 Februari 2020.

Dewan Penguji



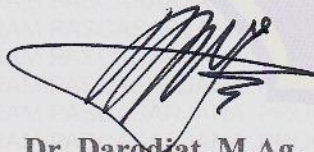
Dr. Furqanul Aziez, M.Pd.
NIP. 10621106 198910 1 001

Ketua



Dr. H. Kuntoro, M.Hum.
NIP. 19570901 198303 1 004

Anggota 1

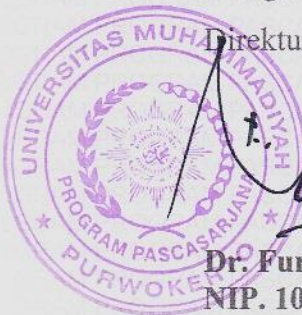


Dr. Darodjat, M.Ag.
NIK. 2160190

Anggota 2

Mengetahui,

Direktur PPS Universitas Muhammadiyah Purwokerto



Dr. Furqanul Aziez, M.Pd. Ketua
NIP. 10621106 198910 1 001

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septi Nurhayati
NIM : 1720104009
Program Studi : Program Pasca Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Menyatakan bahwa Tesis “Pengembangan Bahan Ajar Berbicara BIPA Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Pada Pembelajar BIPA Tingkat Menengah (*Intermediate*)” ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi ini atau perguruan tinggi lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya tulis ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Purwokerto, Februari 2020

Penulis



Septi Nurhayati

MOTTO

“Menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan. Terus berkarya dan berkeaja yang membuat kita BERHARGA”

“Tidak penting apa pun agama atau sukumu...Kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang baik untuk semua orang, orang tidak pernah bertanya apa agamamu...”



PERSEMBAHAN

Dengan syukur yang tiada terkira Tesis ini saya persembahkan untuk:

Orang tuaku yang dengan sabar mau berbagi tugas untuk menyelesaikan segala pekerjaanku di rumah, Suamiku (Indro Prayitno) dan kedua anakku (Axel dan Elvina) terima kasih untuk dukungan, kesabaran, dan doanya.....

dan terima kasih untuk semua nikmat yang Allah SWT karuniakan kepada saya sehingga sampai hari ini saya masih bisa menikmati dan merasakan segala nikmat dan karuniaNya yang sungguh luar biasa.

ABSTRAK

Pengembangan Bahan Ajar Berbicara Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Penguasaan Kosata Bahasa Indonesia Pada Pembelajar BIPA Tingkat Menengah (*Intermediate*)

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar BIPA tingkat menengah (*Intermediate*) dengan menggunakan pendekatan kontekstual (CTL). Keterampilan berbicara untuk meningkatkan penguasaan kosakata merupakan fokus dalam penelitian ini. Keterampilan berbicara untuk meningkatkan penguasaan kosakata berdasarkan konteks lingkungan, baik lingkungan kelas atau lingkungan tempat pembelajar BIPA merupakan salah satu cara agar pembelajar dapat dengan mudah menggunakan bahasa kedua yang sedang dipelajari, yaitu dengan mempraktekan langsung bahasa yang sedang dipelajari dan membiasakan bahasa tersebut untuk digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Pengembangan bahan ajar ini menggunakan acuan model pembelajaran integratif, dan komunikatif dengan memerhatikan kelayakan kegrafikan, penyajian, isi, bahasa, dan penerapan. Data diperoleh dari observasi, wawancara, dan angket. Data dianalisis menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif.

Terdapat 4 prosedur dari penelitian dan pengembangan yang digunakan yaitu observasi dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan desain produk, dan uji validasi dan revisi. Responden yang terlibat dalam penelitian pengembangan ini diantaranya, dua dosen ahli bidang studi bahasa Indonesia untuk Penutur Asing, satu dosen ahli Bahasa Indonesia, dan 7 orang pembelajar BIPA di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbicara yang digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Indonesia dengan pendekatan kontekstual untuk pembelajar BIPA tingkat menengah (*Intermediate*) memperoleh penilaian yang sangat baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil nilai rata-rata keseluruhan *expert review* sebesar 97,4%, dan rata-rata penilaian pengajar/dosen BIPA sebesar 85%, artinya produk yang dihasilkan sangat baik dan layak untuk digunakan.

Kata kunci : pengembangan bahan ajar, bahan ajar BIPA, dan tingkat menengah (*Intermediate*)

ABSTRACT

The Development of Speaking Materials of BIPA Based on Contextual Approaches to Enhance Vocabulary Mastery in Intermediate BIPA Learners

The purpose of this study is to develop intermediate level BIPA teaching materials using a contextual approach (CTL). Speaking skills to improve vocabulary mastery are the focus of this research. Speaking skills to improve vocabulary mastery based on the context of the environment, both the classroom environment or the environment where BIPA learners are one way that learners can easily use the second language that is being learned, namely by practicing the language directly being studied and familiarizing the language for use in communication daily. The development of this teaching material uses the reference of integrative and communicative learning models by paying attention to the feasibility of graphic, presentation, content, language, and application. Data obtained from observations, interviews, and questionnaires. Data were analyzed using qualitative and quantitative techniques.

There are 4 procedures of research and development that will be used, namely observation and information gathering, planning, product design development, and validation and revision tests. Respondents involved in this research development included two expert lecturers in Indonesian studies for Foreign Speakers, one expert in Indonesian Language, and 7 BIPA learners at Muhammadiyah University, Purwokerto.

The results showed that speaking teaching materials used to improve the mastery of Indonesian vocabulary with a contextual approach for intermediate level BIPA learners received very good ratings. This can be proven from the results of the overall average value of expert review of 97,4%, and the average assessment of BIPA teachers / lecturers is 85%, meaning that the products produced are very good and suitable for use.

Keywords : development of teaching materials, BIPA teaching materials, and intermediate level

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas Rahmat dan Karunia Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran sehingga tesis yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Berbicara BIPA Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia bagi Pembelajar BIPA Tingkat Menengah (Intermediate)” ini.

Program pembelajaran BIPA adalah salah satu program pemerintah yang ditujukan bagi eksistensi bahasa Indonesia dalam fungsinya sebagai alat komunikasi antarwarga dan antarbudaya, memperkenalkan tradisi dan menyebarkan budaya Indonesia termasuk di dalamnya budaya lokal setiap daerah, memperkaya khasanah bahasa dan sastra Indonesia, serta sebagai upaya internasionalisasi bahasa Indonesia.

Seorang pembelajar BIPA secara minimal akan berinteraksi dengan masyarakat Indonesia, contohnya di Lembaga Pelatihan BIPA Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang lingkungannya merupakan lingkungan bahasa kedua atau bahasa yang sedang dipelajari oleh pembelajar BIPA, secara otomatis mereka akan berinteraksi langsung dengan lingkungan yang menggunakan bahasa Indonesia. Hal itu akan sangat membantu dalam proses penguasaan bahasa Indonesia. Lingkungan yang mendukung disertai dengan intensitas komunikasi dengan penutur asli bahasa Indonesia akan meningkatkan penguasaan bahasa Indonesia pembelajar dengan lebih cepat jika dibandingkan pembelajar BIPA yang belajar di Lembaga Pelatihan BIPA di luar negeri.

Pembelajaran BIPA selama ini masih kurang variatif karena keterbatasan bahan ajar yang dimiliki tiap Lembaga Penyelenggara Pelatihan BIPA ini. Setiap lembaga pada umumnya menggunakan buku yang dibuat oleh pemerintah dan hanya menambahkan sedikit materi jika dirasa masih ada kekurangan atau kelengkapan materi pada tiap unitnya, khususnya pada materi-materi yang berkaitan dengan budaya lokal dimana pembelajar BIPA ini belajar bahasa Indonesia. Namun demikian sampai saat ini peneliti belum menemukan bahan ajar yang efektif ataupun yang memfokuskan penguasaan berbicara dengan

memanfaatkan kosakata yang sudah dimiliki dan akan dipelajari. Dalam pembelajaran bahasa kedua praktik berbicara adalah hal yang paling penting untuk menguasai bahasa yang sedang dipelajari, karena dengan praktik berbicara pembelajar akan mengetahui dan sekaligus mengoreksi secara langsung kesalahan kosakata ataupun tata bahasa yang mereka gunakan.

Peneliti berusaha memberikan sumbangsih bagi kekurangan pada bahan ajar yang ada dengan mengembangkan bahan ajar berbicara BIPA berbasis pendekatan kontekstual untuk meningkatkan penguasaan kosakata bagi pembelajar BIPA tingkat menengah, dengan alasan bahwa pembelajar BIPA pada tingkat ini sudah memiliki bekal sebelumnya pada tingkat dasar baik dari segi kosakata ataupun tata bahasanya. Melalui bahan ajar ini pembelajar bisa secara aktif, komunikatif, dan interaktif dalam proses pembelajarannya.

Pembelajaran BIPA berbasis pendekatan kontekstual melalui bahan ajar berbicara BIPA untuk meningkatkan penguasaan kosakata dengan demikian dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia bagi pembelajar BIPA saat ini.



Purwokerto, September 2019

Peneliti

Septi Nurhayati

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena karunia dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan menulis dan menyelesaikan tesis ini. Tidak lupa shalawat serta salam dijunjungkan pada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat, dan pengikut-Nya.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini dapat terselesaikan bukan dengan hasil kerja keras peneliti sendiri, dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, dan dukungannya. Tanpa adanya seluruh pihak yang berperan dan membantu, peneliti akan banyak menemukan kendala dalam menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Anjar Nugroho, Rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto, yang telah menyediakan fasilitas selama peneliti menempuh pendidikan di Program Pasca Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Dr. Furqanul Aziez, M.Pd, Direktur Pasca Sarjana yang selalu memberikan semangat kepada para mahasiswa, dan selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan dan mengarahkan peneliti dalam menyusun tesis ini.
3. Dr. Kuntoro, M.Hum, selaku Kaprodi Program Pasca Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan sebagai validator ahli. Terima kasih atas segala saran guna perbaikan bagi tiap kekurangan yang ada pada bahan ajar yang saya buat.
4. Santhy Hawanti, Ph.D, selaku ketua KUI yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini pada program darmasiswa pembelajaran BIPA di Lembaga Pelatihan BIPA Universitas Muhammadiyah Purwokerto hingga selesai.
5. Dewan penguji tesis Program Pasca Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

6. Keluarga dan Saudara-saudara yang telah mendukung dan mendoakan saya dengan ikhlas.
7. Seluruh dosen Program Pasca Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang sudah memberikan bimbingan dan berbagi ilmu selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
8. Seluruh mahasiswa Pasca Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2017 sebagai teman seperjuangan, serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti sangat bersyukur karena rekan-rekan semua rela berbagi waktu dan juga bersedia berbagi ilmu untuk membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.

Teriring doa semoga segala bantuan dan sarannya menjadi amal ibadah dengan pahala kebaikan sebagai imbalannya. Kritik dan saran sangat penulis harapkan bagi kesempurnaan tesis ini, dan Mudah-mudahan penelitian pengembangan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penyelenggara program BIPA di Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Terimakasih.

Purwokerto, Januari 2020

Peneliti

Septi Nurhayati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
UCAPAN TERIMA KASIH.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Teoretis.....	10
1. Hakikat Bahan Ajar	10
a. Jenis-jenis Bahan Ajar.....	11
b. Kriteria Bahan Ajar	12
c. Fungsi Bahan Ajar.....	13

d. Prinsip-prinsip Pengembangan Bahan Ajar	14
2. Hakikat Berbicara	16
a. Definisi Berbicara.....	16
b. Metode Pembelajaran Berbicara	17
c. Faktor Penunjang Keefektifan Berbicara	18
d. Teknik-teknik Pengajaran Berbicara.....	19
e. Penilaian Keterampilan Berbicara.....	23
f. Prinsip-prinsip Pembelajaran Berbicara.....	24
3. Hakikat Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dan Pembelajaran Pemerolehan Bahasa Kedua.....	26
a. Hakikat Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).....	26
b. Siswa Asing	27
c. Aspek-aspek Bahasa Kedua.....	29
d. Level BIPA.....	33
e. Pembelajaran dan Pemerolehan Bahasa Kedua.....	35
4. Hakikat Kosakata.....	36
a. Definisi Kosakata.....	37
b. Pembagian Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia.....	34
c. Penguasaan Kosakata.....	43
d. Makna Kata	45
5. Pendekatan Kontekstual (CTL)	46
a. Pengertian Pendekatan Kontekstual (CTL)	46
b. Karakteristik Pendekatan Kontekstual.....	49
c. Prinsip-Prinsip dalam Pendekatan Kontekstual.....	50
6. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Kontekstual (CTL)	55
B. Hasil Penelitian yang Relevan	56
C. Kerangka Berpikir.....	58

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	61
	A. Jenis Penelitian	61
	B. Prosedur Penelitian	65
	C. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	67
	D. Sumber Data	68
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	69
	F. Instrumen Pengumpulan Data	70
	G. Teknik Analisis Data	71
	H. Rancangan Produk	73
	I. Tahap Pengembangan	74
BAB IV	HASIL PENELITIAN	76
	A. Studi Pendahuluan Pengembangan Bahan Ajar	76
	1. Masalah Kebutuhan Dosen Berkaitan dengan Pembelajaran Berbicara Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata di Lembaga Kursus BIPA Universitas Muhammadiyah Purwokerto.....	76
	2. Masalah Kebutuhan Pembelajar Berkaitan dengan Pembelajaran Berbicara Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata di Lembaga Kursus BIPA Universitas Muhammadiyah Purwokerto.....	79
	B. Hasil Analisis Kebutuhan Siswa terhadap Bahan Ajar Berbicara BIPA Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk meningkatkan Penguasaan Kosakata.....	81
	1. Kebutuhan Pembelajar BIPA terhadap Bahan Ajar Berbicara BIPA Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata bagi Pembelajar BIPA Tingkat Menengah.....	81
	2. Kebutuhan Pembelajar BIPA terhadap Fisik Bahan Ajar Berbicara BIPA	83
	3. Kebutuhan Pembelajar terhadap Isi Bahan Ajar.....	85

C.	Hasil Analisis Kebutuhan Dosen terhadap Bahan Ajar Berbicara BIPA Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk meningkatkan Penguasaan Kosakata.....	87
1.	Kebutuhan Dosen terhadap Bahan Ajar Berbicara BIPA Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata	87
2.	Kebutuhan Dosen terhadap Fisik Bahan Ajar Berbicara BIPA	88
3.	Kebutuhan Dosen terhadap Isi Bahan Ajar Berbicara BIPA	90
D.	Tahap Pengembangan Produk	92
1.	Tahap Analisis Kelebihan dan Kekurangan Produk yang Sudah Ada.....	93
2.	Pengembangan Produk	94
E.	Hasil Validasi Prototype Bahan Ajar oleh Ahli	96
F.	Hasil Validasi Bahan Ajar Berbicara BIPA Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk meningkatkan Penguasaan Kosakata Bagi Pembelajar BIPA Tingkat Menengah oleh Praktisi (Dosen).....	116
1.	Penilaian Aspek Kelayakan Isi	117
2.	Penyajian Materi Bahan Ajar.....	118
3.	Penilaian Aspek Kegrafisan.....	120
G.	Analisis Kelayakan.....	121
H.	Keunggulan dan Kelemahan Bahan Ajar Berbicara BIPA Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk meningkatkan Penguasaan Kosakata Bagi Pembelajar BIPA Tingkat Menengah	128
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	130
A.	Kesimpulan.....	130
B.	Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN	136

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Penyusunan <i>prototype</i> unit-unit di dalam bahan ajar Berbicara BIPA Berbasis Pendekatan Kontekstual	98
Tabel 4.2.	Hasil Penilaian Validasi Ahli Terhadap Aspek Kelayakan Isi	103
Tabel 4.3.	Hasil Penilaian Validasi Ahli Terhadap Aspek Materi Bahan Ajar	104
Tabel 4.4.	Hasil Validasi Ahli Terhadap Aaspek Kegrafisan	106
Tabel 4.5.	Hasil Validasi Ahli Terhadap Aspek Kualitas Kertas.....	107
Tabel 4.6.	Hasil Validasi Ahli Terhadap Aspek Kualitas Cetakan.....	108
Tabel 4.7.	Kelayakan Seluruh Aspek <i>Prototype</i> Bahan Ajar Berdasarkan Validasi Ahli	108
Tabel 4.8.	Rangkuman Revisi dan Saran Bahan Ajar.....	115
Tabel 4.9.	Penilaian Ahli mengenai Aspek Kelayakan Isi Bahan Ajar ..	117
Tabel 4.10.	Penilaian Dosen Mengenai Penyajian Materi Bahan Ajar.....	119
Tabel 4.11.	Penilaian Dosen Terhadap Aspek Kegrafisan	120
Tabel 4.12.	Hasil Validasi Bahan Ajar Berbicara BIPA Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata pada Pembelajar BIPA Tingkat Menengah Oleh Pengajar BIPA	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Langkah-langkah Penelitian R&D Level 4.....	63
Gambar 2.	Analisis Data Penelitian dan Pengembangan Level 4.....	72
Gambar 3.	Desain cover bahan ajar Berbicara BIPA Berbasis Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bagi Pembelajar BIPA Tingkat Menengah.....	97



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Pedoman Wawancara	137
Lampiran 2.	Angket	139
Lampiran 3.	Kisi-kisi Instrumen Penilaian Bahan Ajar BIPA Berbasis Pendekatan Kontektual untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Pembelajar BIPA Level Menengah oleh Ahli	142
Lampiran 4.	Kisi-kisi Instrumen Penilaian Bahan Ajar BIPA Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Pembelajar BIPA Level Menengah oleh Pengajar	143
Lampiran 5.	Kategori Kelayakan Produk	144
Lampiran 6.	Kebutuhan Pembelajar Terhadap Bahan Ajar Yang Dapat Meningkatkan Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Berbicara.....	145
Lampiran 7.	Kebutuhan Pembelajar Terhadap Fisik Bahan Ajar BIPA Berbasis Pendekatan Kontekstual.....	147
Lampiran 8.	Kebutuhan Pembelajar Terhadap Isi Bahan Ajar Berbicara BIPA Berbasis Pendekatan Kontekstual	149
Lampiran 9.	Kebutuhan Pengajar Terhadap Bahan Ajar Berbicara BIPA Berbasis Pendekatan Kontekstual	151
Lampiran 10.	Kebutuhan Pengajar Terhadap Fisik Bahan Ajar	153
Lampiran 11.	Kebutuhan Pengajar Terhadap Isi Bahan Ajar Berbicara BIPA Berbasis Pendekatan Kontekstual	155
Lampiran 12.	Silabus Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing (BIPA)	157
Lampiran 13.	Format Penilaian Bahan Ajar Oleh Pengajar BIPA.....	162
Lampiran 14.	Penilaian Bahan Ajar Oleh Pengajar BIPA Dosen 1	162
Lampiran 15.	Penilaian Bahan Ajar Oleh Pengajar BIPA Dosen 2	179
Lampiran 16.	Format Penilaian Bahan Ajar Oleh Ahli	186
Lampiran 17.	Penilaian Bahan Ajar Oleh Ahli	193
Lampiran 18.	Surat Permohonan Izin Penelitian	200
Lampiran 19.	Permohonan koreksi draft bahan ajar	201